

## PERBEDAAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP PEMERIKSAAN IVA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEPANJEN

*DIFFERENCES IN THE ATTITUDES OF FERTILE AGE WOMEN TOWARDS IVA EXAMINATION BEFORE AND AFTER COUNSELING ABOUT CERVICAL CANCER IN THE WORK AREA OF THE KEPANJEN PUBLIC HEALTH CENTER*

**Herlina Puji Angesti<sup>1</sup>, Endah Sri Wulandari<sup>2</sup>, Siti Murtofiyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> S1 Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada  
Email: herlinapujiangesti@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kanker serviks merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di dunia maupun di Indonesia. Kanker serviks merupakan penyebab kematian kanker wanita terbanyak ketiga setelah kanker payudara dan kanker paru. Kanker serviks adalah kanker daerah serviks, yaitu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah uterus, yang terletak diantara uterus dan vagina. Kanker Serviks menyerang diusia produktif wanita rentang usia 35-50 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks.

**Subjek dan Metode :** Penelitian menggunakan metode pre eksperimen *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan pada 01-30 April 2024 dengan sampel penelitian berjumlah 100 orang dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Sign Test* yang diolah dengan software SPSS versi 26.

**Hasil :** Hasil uji menunjukkan besarnya p-value 0,000 dimana nilai p-value  $\leq 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

**Kesimpulan dan Saran:** Terdapat perbedaan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan wanita usia subur dapat memperhatikan kesehatan reproduksi dengan melakukan pemeriksaan IVA sebagai pencegahan terjadinya kanker serviks.

**Kata kunci:** Sikap Wanita Usia Subur, IVA, Kanker Serviks

### ABSTRACT

**Background:** Cervical cancer is a public health problem both in the world and in Indonesia. Cervical cancer is the third leading cause of cancer death in women after breast cancer and lung cancer. Cervical cancer is cancer of the cervix, which is the area of the female reproductive organs which is the entrance to the uterus, which is located between the uterus and the vagina. Cervical cancer attacks women of productive age aged 35-50 years. This study aims to determine the differences in the attitudes of women of childbearing age before and after being given counseling about cervical cancer.

**Subjects and Methods:** The study used the pre-experimental one group pretest-posttest design method. The study was conducted on April 1-30, 2024 with a research sample of 100 people using the purposive sampling technique. Data analysis using the Sign Test processed with SPSS software version 26.

**Results:** The test results show a p-value of 0.000 where the p-value  $\leq 0.05$ , so it can be stated that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted

**Conclusion:** There are differences in the attitudes of women of childbearing age towards IVA examinations before and after being given counseling about cervical cancer. Based on the results of this study, it is recommended that women of childbearing age can pay

*attention to reproductive health by conducting IVA examinations as a prevention of cervical cancer.*

**Keywords:** Attitudes of Fertile Age Woman, IVA, Cervical Cancer

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di dunia maupun di Indonesia. Kanker yang khusus menyerang kaum wanita salah satunya ialah kanker serviks atau kanker leher rahim dan menjadi kanker paling ditakuti karena menempati peringkat teratas sebagai penyebab kematian wanita (Maesaroh,2016).

Dari data yang di dapatkan WHO (2017) kanker serviks menempati urutan kedua penyebab kematian pada perempuan setelah kanker payudara. Kanker serviks dengan 10,3% dari total kejadian 92.200 angka kematian di Indonesia, dengan jumlah angka kejadian kanker serviks sebesar 20.928 kasus. Di Indonesia, berdasarkan data GLOBOCAN tahun 2020, kanker serviks merupakan penyebab kematian kanker wanita terbanyak ketiga setelah kanker payudara dan kanker paru. Angka kematian akibat kanker serviks yaitu 9%.

Kanker serviks adalah kanker pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah uterus, yang terletak diantara uterus dan vagina. Penyebab utama kanker serviks adalah Infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Hingga saat ini kanker serviks merupakan penyebab kematian terbanyak di negara berkembang sehubungan dengan angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks yang tinggi (Liabalingka, 2020).

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah metode baru deteksi dini kanker serviks dengan mengoleskan asam asetat (cuka) 3-5 % ke dalam leher rahim. Metode IVA paling cocok untuk diterapkan sebagai metode skrining kanker serviks di Indonesia.

Pemeriksaan dengan metode IVA tersedia hampir diseluruh Puskesmas-Puskesmas yang ada di Indonesia.

Pemerintah mengharapkan program ini dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan skrining atau deteksi dini sehingga dapat menekan peningkatan kasus kanker serviks serta menurunkan angka kematian akibat kanker serviks. Wanita Usia Subur (WUS) merupakan sasaran dari pemeriksaan IVA. IVA sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya tanda dan gejala kanker serviks. Namun, hal tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran WUS untuk melakukan tes IVA (Septianingrum, 2017).

Di Jawa Timur perempuan yang diperiksa IVA pada tahun 2022 sebanyak 442.277 orang dari 6.293.244 wanita usia subur 30–50 tahun, didapatkan 7% dengan IVA positif sebanyak 4.133 orang (0,9%) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2023). Di Kabupaten Malang perempuan yang diperiksa IVA sebanyak 1,5 % atau 5.927 perempuan dari 398.087 perempuan, dan ditemukan IVA positif sebanyak 165 perempuan atau 2,8% (Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2022).

Berdasarkan data Survey Puskesmas Kepanjen tahun 2023 terdapat 4000 jiwa WUS dalam rentang usia 30-50 tahun yang merupakan sasaran pemeriksaan IVA tes yang berada di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Berdasarkan data di puskesmas Kepanjen pada Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 terdapat 29 orang yang mengikuti tes IVA. Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terdapat 1 jiwa yang menderita kanker serviks pada tahun 2022 dan tahun 2023 terdapat 1 jiwa

yang menderita kanker serviks.

Partisipasi wanita usia subur di Kabupaten Malang khususnya Kecamatan Kapanjen untuk melakukan pemeriksaan tes IVA tergolong rendah. Rendahnya partisipasi tersebut menandakan bahwa motivasi WUS juga masih rendah untuk melakukan tes IVA. Upaya untuk meningkatkan keikutsertaan pemeriksaan IVA adalah melalui pendidikan kesehatan yaitu berupa penyuluhan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan agar masyarakat berperilaku dan mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, ajakan, memberi informasi, memberikan kesadaran dan sebagainya. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah penyuluhan. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui strategi promosi kesehatan yang ditunjukkan langsung kepada masyarakat (Sawitri dan Sunarsih, 2018).

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Perbedaan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan IVA Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapanjen khususnya di Kelurahan/Desa Kapanjen.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian Pre Eksperimen. Rancangan pada penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design* dengan populasi seluruh wanita usia subur yang ada di wilayah Puskesmas Kapanjen yang berjumlah 4000 orang terhitung pada April 2024 dan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 100 wanita usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas

Kapanjen yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini menggunakan media leaflet dan menggunakan kuesioner untuk pengukuran sikap dengan menggunakan skala Likert dikenal dengan teknik "Summated ratings. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji tanda (*sign-test*) yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

#### a. Data Umum

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Karakteristik Usia Responden	N	%
1.	Usia 30-39 tahun	60	60%
2.	Usia 40-49 tahun	40	40%
Total		100	100%

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel 1 diperoleh dari 100 WUS di Puskesmas Kapanjen adalah sebagian besar responden dengan usia 30-40 tahun sebanyak 60 orang (60%) dan hampir setengah dari responden dengan usia 40-50 tahun sebanyak 40 orang (40%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kelahiran (Paritas)

No	Karakteristik Paritas Responden	N	%
1.	Jumlah anak 1	24	24%
2.	Jumlah anak 2-4	68	68%
3.	Jumlah anak lebih dari 4	8	8%
Total		100	100%

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel 2 diperoleh dari 100 WUS di Puskesmas Kapanjen adalah sebagian kecil responden dengan jumlah anak 1 sebanyak 24 orang (24%), sebagian besar responden dengan jumlah anak 2-4

sebanyak 68 orang (68%), dan sebagian kecil responden dengan jumlah anak 4 sebanyak 8 orang (8%).

**Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

No	Karakteristik Pendidikan Responden	N	%
1.	Pendidikan Rendah (SD – SMP)	70	70%
2.	Pendidikan Tinggi (SMA/SMK – Sarjana)	30	30%
<b>Total</b>		100	100%

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel 3 diperoleh dari 100 WUS di Puskesmas Kepanjen adalah sebagian besar responden dengan pendidikan rendah berjumlah 70 orang (70%) dan hampir dari setengah responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 30 orang (30%).

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Karakteristik Pekerjaan Responden	N	%
1.	Bekerja	11	11%
2.	Tidak bekerja	89	89%
<b>Total</b>		100	100%

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel 4 diperoleh dari 100 WUS di Puskesmas Kepanjen adalah sebagian kecil responden yang bekerja sebanyak 11 orang (11%) dan hampir seluruh responden yang tidak bekerja berjumlah 89 orang (89%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pretest dan Postest Sikap WUS Pada Pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kepanjen**

Sikap	Pretest		Post Test	
	N	%	N	%
Positif	51	51%	74	74%
Negatif	49	49%	26	26%
Total	100	100%	100	100%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan sikap WUS pada saat pretest terhadap pemeriksaan IVA tes dalam kategori positif sebanyak 51 responden (51%) dan mengalami perubahan setelah diberi penyuluhan dengan melihat hasil post test yaitu mengalami peningkatan pada kategori positif sebanyak 74 responden (74%).

## b. Data Khusus

Uji Instrumen penelitian (kuesioner) menggunakan uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan pada 30 ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimana didapatkan hasil uji validitas dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil uji perbedaan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan iva sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen dengan menggunakan uji *sign test* menunjukkan besarnya *p-value* 0,000 dimana nilai *p-value*  $\leq 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga ada. perbedaan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan iva sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen.

## 2. PEMBAHASAN

### a. Sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA sebelum diberikan penyuluhan tentang kanker serviks.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil sikap positif wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 51 responden (51%) dan sikap negatif wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 49 responden (49%).

Sikap dapat pula bersifat positif

dan dapat pula bersifat negatif Heri Purwantoyang di kutip oleh A. Wawan (2019), yaitu: Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu dan Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, tidak menyukai objek tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada tidak ditemukan adanya kesenjangan dimana sikap positif dan negatif bisa terjadi tergantung bentuk tindakan yang didapatkan apa disukai atau tidak serta setuju atau tidak setuju dalam menerima tindakan yang akan diberikan.

**b. Sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil sikap positif WUS terhadap pemeriksaan IVA tes sesudah dilakukan penyuluhan sebanyak 74 responden (74%) dan sikap negatif WUS terhadap pemeriksaan IVA tes sesudah dilakukan penyuluhan sebanyak 26 responden (26%).

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif menurut Purwanto (Maemanah, 2014). Sifat positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu dan Sifat negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga

agama, dan pengaruh faktor emosional.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukannya penyuluhan dan teori yang ada, tidak ditemukan adanya kesenjangan. Analisis data menunjukkan bahwa posttest sikap wanita usia subur untuk datang melakukan pemeriksaan IVA memiliki kategori negatif sebanyak 49 (49%) dan setelah diberi intervensi yaitu hasil post test menjadi 26 (26%) dengan perbedaan sebanyak 23 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perubahan sikap pada saat pretest dan posttest kearah sikap yang positif setelah dilakukan penyuluhan.

**c. Perbedaan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen.**

Hasil uji menunjukkan besarnya p-value 0,000 dimana nilai  $p\text{-value} \leq 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga ada perbedaan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan iva sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen.

Menurut Hartono (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan pengubahan sikap adalah Pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional.

Menurut Effendy dalam Nurmala (2018), keberhasilan suatu penyuluhan kesehatan/ Pendidikan Kesehatan dapat dipengaruhi oleh

faktor penyuluh, sasaran dan proses penyuluhan. Faktor sasaran, misalnya tingkat pendidikan terlalu rendah sehingga sulit menerima pesan yang disampaikan, tingkat sosial ekonomi terlalu rendah sehingga tidak begitu memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan karena lebih memikirkan kebutuhan yang lebih mendesak, kepercayaan dan adat kebiasaan yang telah tertanam sehingga sulit untuk mengubahnya, kondisi lingkungan tempat tinggal sasaran yang tidak mungkin terjadi perubahan perilaku.

Menurut penelitian yang telah dilakukan masih ada responden yang bersikap negatif dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap negatife responden seperti usia yang lebih dewasa cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan terhadap kesehatan. Usia tidak bisa menjadi patokan untuk seseorang melakukan pemeriksaan IVA secara rutin dan tepat waktu. Hal ini kemungkinan disebabkan karena ketidaktahuan, tidak ada keluhan, takut mengetahui hasilnya, malu melakukan ataupun menganggap bahwa pemeriksaan dengan IVA tidaklah penting. Tingkat pendidikan dimana tingkat pendidikan terbanyak adalah tingkat pendidikan yang rendah, apabila sasaran memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka akan lebih mudah dalam penerimaan dan penanaman pesan kesehatan yang disampaikan oleh penyuluh. Perkerjaan WUS kemungkinan menghabiskan waktunya ditempat kerja dan tidak bisa menyempatkan diri untuk melakukan uji tes IVA di puskesmas. Tersedianya klinik khusus operasional pada pelayanan IVA yang buka didalam jam kerja

maupun luar jam kerja. Sehingga dengan ketersediaan klinik ini, seharusnya WUS yang bekerja lebih mudah mendapatkan informasi dan peduli kesehatan dengan dilakukan pemeriksaan IVA.

## KESIMPULAN

Hasil uji tanda (sign-test) menunjukkan besarnya p-value 0,000 dimana nilai p-value  $\leq 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga ada perbedaan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan iva sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen.

## SARAN

1. Bagi Responden  
Diharapkan wanita usia subur (wus) dapat memperhatikan kesehatan reproduksi dengan melakukan iva test sebagai pencegahan terjadinya kanker serviks. Selain itu untuk meningkatkan sikap mereka terhadap pemeriksaan iva test.
2. Bagi Tempat Penelitian  
Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode iva test untuk memberikan informasi yang jelas tentang iva test kepada wanita usia subur ( WUS) melalui penyuluhan diposyandu , puskesmas dan lain lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma, A. A., Amir, E. F., & Lisi, H. (2023). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Booklet Terhadap Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Untuk Melakukan Pemeriksaan

- Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Kelurahan Duringkang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur, Kota Batam Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 375-382.
- Alamsyah, W., Djafri, D., & Andri, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 937-941.
- American Cancer Society Incorporation (2014) *Cancer Facts & Figures 2015*. In *Who* (pp. 1–64). <https://doi.org/10.1002/ijc.27711> (diakses tanggal 9 Mei 2023).
- Ariani, S. (2015) *Stop! Kanker*. Yogyakarta : Istana Media.
- A, Wawan , Dewi M. 2019. Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- CancerHelps. (2019) *Stop Kanker*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur. (2023) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022*. Surabaya: Dinas Kesehatan Jawa Timur
- Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (2022). *Profil Kesehatan*. Malang: Dinas Kesehatan Jawa Timur
- Handayani, Sri Dewi. 2017. faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan iva pada wanita usia subur didesa penyak keamatan koba kabupaten bangka tengah.
- Hartono, Dudi (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: PSIKOLOGI*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Kaltimprov. (2016). Penderita Kanker di Kaltim Meningkat. <https://www.kaltimprov.go.id/berita/penderita-kanker-di-kaltim-meningkat> (diakses tanggal 9 Mei 2023).
- Liabalingka, (2020). *Kanker Pentingnya Mengenal Kanker Lebih Dekat*. Yogyakarta : Gava Media.
- Maemanah. (2014). Hubungan antara Sikap Terhadap Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling dengan Self Disclosure pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Purwokerto. Skripsi: UM
- Maesaroh, S (2016). Gambaran Pengetahuan Kader Tentang Iva Tes Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Jetis Juwiring Klaten (Siti Maesaroh) 139. *Jurnal Keperawatan*, 139–147.
- Marselia, N. (2021). Asuhan pada Wanita Usia Subur Dengan Masalah Kurang Pengetahuan Terhadap Sadari Dalam Skrinning Kanker Payudara Di RT. 03 Lingkungan 06 Pringsewu Utara. Hlm. 30.
- Masturoh, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat ( IVA ). Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Nadia, S. H. (2022). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kera Puskesmas Kangkung II Kabupaten Kendal.
- Nurmala, Ira et al. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga

- University Press.
- Ningrum, T. E. S. (2017). Hubungan Paritas Dengan Motivasi Wanita Usia Subur (Wus) Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) di Kabupaten.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurmala, I. dkk. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya : Airlangga University Press.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 5. Jakarta Selatan : Salemba Medika.
- Prastika, N. D. (2023). Pengaruh Health Education Peer Group Model Terhadap Sikap Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember. 1-107.
- Rachmawati, W. Chusniah. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang : Wineka Media.
- Saparini, D. (2017). Pengaruh Penyuluhan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Kecukupankalium, Natrium, Cairan dan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 1(1), 4.
- Savitri. (2015). Kupas Tuntas Kanker Serviks. Jakarta : Pustaka Baru Press.
- Sawitri, S. dan Sunarsih, S. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks terhadap Motivasi Keikutsertaan Wanita Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual. Asam Asetat (IVA). Jurnal Kesehatan, 9(1), p. 64.  
doi:10.26630/jk.v9i1.758.
- Septianingrum, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pisangan Ciputat Tangerang Selatan. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sunaryo, B. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata. Yogyakarta : Sang Media.
- Uchendu, I., Hewitt-Taylor, J., Turner-Wilson, A., & Nwaksi, C. (2021). Knowledge, attitudes, and perceptions about cervical cancer, and the uptake of cervical cancer screening in Nigeria: An integrative review. Scientific African, 14, e01013.
- Yuspiyah, S. (2022). Persepsi WUS Terhadap Pemeriksaan IVA Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Menggunakan Pendekatan Health Belief Model di Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar.